PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V UPT SD NEGERI 22/12 SALEBBO KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa

Oleh:

RAHMANIA M
918862060066

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V UPT SD NEGERI 22/12 SALEBBO KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
Atas Nama Saudari	:
Nama	: Rahmania M
NIM	: 918862060066
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkejene, 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V UPT SD NEGERI 22/12 SALEBBO KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
Atas Nama Saudari	:
Nama	: Ralimania M
NIM	: 918862060066
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkejene, 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
Sekertaris	: HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. RAHMAH KUMULLAH, S.Pd, M.Pd	(.....)
	2. Drs. H. ARIFIN DIA, S.Si	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	(.....)
	2. HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si (.....)

Sekertaris : HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. RAHMAH KUMULLAH, S.Pd, M.Pd (.....)

2. Drs. H. ARIFIN DIA, S.Si (.....)

Pembimbing : 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si (.....)

2. HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:Rahmania M
NPM	:918862060066
Jurusan/ Program	:Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 22/12 Salebbo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri.

Pangkajene, 2022

Yang membuat pernyataan

Rahmania M

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

MOTTO

Jangan kau melihat kesulitan itu adalah akhir, Tapi buatlah kesulitan itu adalah awal dari sebuah tujuan karena Ali Bin Thalib pernah berkata

“Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, Tapi orang yang Optimis selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

ABSTRAK

RAHMANIA M, 2022. Penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V di UPT SD Negeri 22/12 Salebbo. Skripsi. Dibimbing oleh A. Aminullah Alam dan Hasbahuddin. Program studi Pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajara IPA di kelas V UPT SD Negeri 22/12 Salebbo. Masalah utama pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar murid kelas V di UPT SD Negeri 22/12 Salebbo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar murid. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V UPT SD Negeri 22/12 Salebbo yang berjumlah 22 murid. Instrumen penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tess, observasi, yaitu observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas murid, serta dokumentasi. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya hasil belajar bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pasa Siklus I adalah 59.54 dan pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,72. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I dan II.

Kata Kunci: Discovery Learning, Hasil Belajar, IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Sam beserta keluarganya sebagai perantaraan untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan proposal ini, penulis mengalami berbagai hal baik suka mampu duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat yang sebenar-besarnya.

Proposal penelitian ini yang berjudul "**Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 22/12 Salebbo**" ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidkan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada perguruan Tinggi STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutahan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Semoga Allah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

1. Subbhanahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan Ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
5. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si. dan Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik maupun menyusun proposal penelitian ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Bapak dan Ibu Staf tata usaha STKIP Andi Matappa yang telah mendukung administrasi penunjang penulis dan penyusun proposal ini.
8. Para Sahabat-sahabat,Terkhusus Kepada Aliyah, Wirastika, Indah, Fajar yang telah memberikan semangat, masukan, dan pengalamanya selama ini.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata.ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menuadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkajene, 2022

Rahmania M

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

***ABSTRAK*.....vii**

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISIxi

DAFTAR TABELxv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR GRAFIK xvii

DAFTAR LAMPIRAN……..……... xviii

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1 Pedoman Persentase Rata-Rata Hasil Observasi Guru dan Murid.....48

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Murid.....49

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I dan II.....52

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II.....56

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Murid Siklus I dan Siklus II.....58

Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II.....59

Tabel 4.5 Ketuntasa Klasikal Tes Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II.....60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 39

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 43

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I dan II.....56

Grafik 4.2 Perbandingan Data Hasil Observasi Murid Pada Siklus I dan II.....58

Grafik 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan II.....59

Grafik 4.4 Ketuntasan Klasikal Tes Hasil Belajar Pada Siklus I dan II.....60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2. Lembar Kerja Murid dan Kunci Jawaban LKM

Lampiran 3. Daftar Hadir Murid Kelas V

Lampiran 4. Tes Hasil Belajar

Lampiran 5. Nilai Tes Hasil Belajar Murid Siklus

Lampiran 6. Nilai Tes Hasil Belajar Murid Siklus II

Lampiran 7. Daftar Nilai Siklus I SIklus II

Lampiran 8. Perbandingan Nilai Hasil Tes Hasil Belajar SIklus I dan II

Lampiran 9. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru

Lampiran 10. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Murid

Lampiran 11. Format Validasi Instrumen

Lampiran 12. Persuratan

Lampiran 13. Dokumentasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

BAB 1I

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. *Discovery Learning*

a. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Astari, dkk (2018, h. 3), dalam Hosnan (2014: 282), Model *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Sedangkan Nurokhim (2020, h. 31-33), mengemukakan pengertian *Discovery learning* sebagai berikut:

Metode pembelajaran *Discovery learning* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagai atau seliruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *Discovery* (Penemuan) kegiatan atau pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa sehingga murid dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, murid melakukan pengamatan. Mengggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Metode *Discovery Learning* dapat di artikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorang, memanipulasi objek sebelum sampai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

pada generalisasi. Sedangkan Bruner menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar.

Lebih lanjut dinyatakan, aktivitas itu perlu di laksanakan melalui suatu cara yang di sebut *Discovery. Discovery* yang di laksanakan murid dalam proses belajarnya, di arahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip. *Discovery* ialah proses mental dimana murid mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang di maksud antara lain: mengamati. Mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini murid dibiarkan menemukan sendiri atau mengamati proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *Discovery Learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan murid dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.

Model pembelajaran *Discovery* merupakan suatu model pengajaran yang menitikberatkan pada aktifitas murid dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan murid untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algorritma dan semacamnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang berperan aktif untuk peserta didik, dengan adanya *Discovery learning* murid dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

menemukan konsep-konsep yang ada pada mental dalam dirinya sehingga murid dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada dalam diri murid sehingga murid dapat menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajar.

b. Ciri dan karakteristik model *Discovery learning*

1) Ciri utama Model *Discovery Learning* Adalah sebagai berikut:
   a) Berpusat pada murid.
   b) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menghubungkan dan menggeneralisasi pengetahuan serta.
   c) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada (Kristin, F 2016:92).
2) Karakteristik dari model *Discovery learning* yang lainnya adalah model pembelajaran yang berpusat kepada murid *(Student Centered)* yang melatihkan kemandirian untuk meningkatkan keterlampilan dan proses kognitif. Model tersebut melibatkan partisipasi aktif murid untuk mengamatai, merumuskan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, serta menarik kesimpulan yang mendorong murid menemukan konsep dan prinsip materi melalui proses mentalnya sendiri selama proses pembelajaran berlangsung (Holmes, 2000).

Proses pembelajaran yang di lakukan murid dalam *Discovery learning* menurut Veermans (2003) meliputi lima tahap, yanitu *Orientation*, Hypothesis Generation, *HypothesisTesting, Conelusion*, dan *Regulation*. Aktivitas lisan *(Oralactivities).* Murid dapat diakomondasi dari sintak yang ada di dalam Model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

learning merupakan suatu alternative untuk meningkatkan hasil belajar murid, khususnya pada mata perubahan wujud benda. Peningkatan ini dilihat dari persentase ketuntasan tiap siklus. Murid yang dinyatakan tuntas pada siklus I berdasarkan hasil tes ada 7 murid (26,92%), siklus II menjadi 17 murid (65,38%) dan siklus III 23 murid (88,46%).

B. Kerangka Pikir

kerangka berpikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga ada gambaran jalannya penilitian yang peniliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajid dilaksanakan disetiap jenjang pendidikan. Rendahnya hasil belajar IPA dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dapat dibantu dengan menerapkan model-model pembelajaran yang dapat mempengaruhi semangat belajar murid. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Discovery Learning.* Model pembelajaran *discovery learning* dapat digunakan dalam kelas untuk melatih keaktifan murid dan murid dapat mengeluarkan ide-ide yang ada pada diri murid. Model pembelajaran ini dapat melatih murid dalam berpikir aktif dan dapat menemukan hubungan-hubungan baru, selain itu model pembelajaran ini dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana cara guru

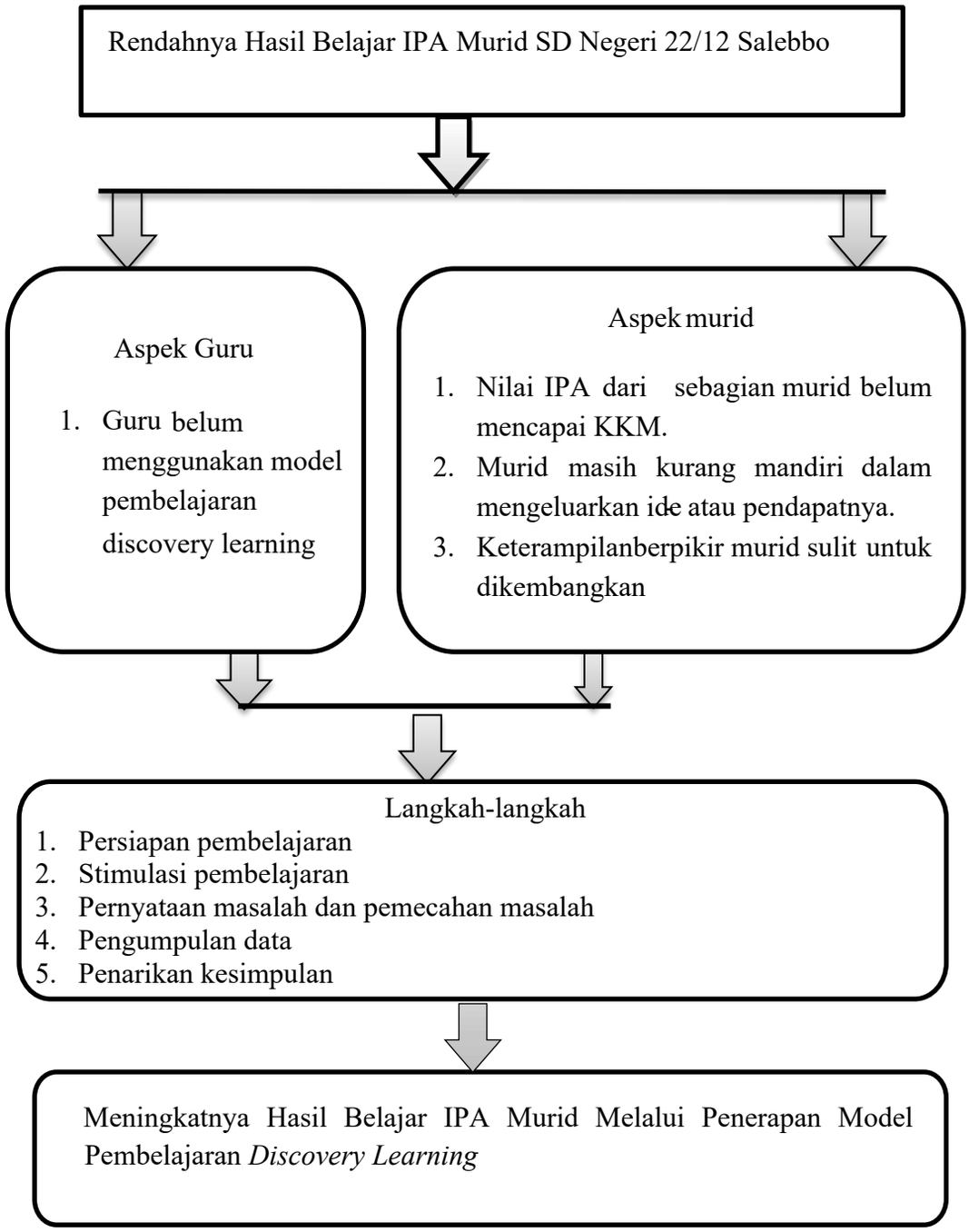
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dan merangsang murid dalam berpikir kreatif.

Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seseorang murid dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan murid terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan, hasil belajar murid dapat meliputi aspek yaitu aspek Kognitif (pengetahuan), Afektif (sikap), dan Psikomotorik (tingkah laku).

Berdasarkan ini bagan yang menggambarkan kerangka pikir yang melandasi dilakukannya penelitian:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

C. Hipotesis Tindakan

1. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) apabila dalam proses pembelajaran guru dapat melakukan "Model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatan Hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas V UPT SD Negeri 22/12 Salebbo.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan kerangka fikir di atas maka hipotesis ststistik yaitu bagaimana cara guru dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dapat merangsang murid dalam berpikir kreatif pada mata pelajaran IPA kelas V UPT SD Negeri 22/12 Salebbo Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ismail Suardi Wekke Dkk (2019, h. 45). Pendekatan kualitatif adalah sebagai pengetahuan awal untuk bisa memahami situasi sosial yang luas. Teori dalam penelitian yang bersifat sementara disebabkan oleh masalah dalam pendekatan ini juga bersifat sementara. Landasan teori pada penelitian pendekatan kualitatif akan berkembang terus seiring perkembangan data yang diperoleh melalui penelusuran di lapangan. Penelitian pendekatan kualitatif bertujuan memperluas, memperdalam teori yang ada dan bahkan tidak menutup kemungkinan menemukan teori. penelitian pendekatan kualitatif adalah sebagai pengetahuan awal untuk bisa memahami situasi sosial yang luas

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Antasari, (2017, h. 5), dalam Arikunto (2010, h. 3) “Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Sedangkan Menurut Saur M. Tampubolon (2014, h. 19) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik atau calon pendidik dalam kelasnya sendiri secara *kolaboratif partisifatif* untuk memperbaiki kualitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik secara aspek akademik maupun non akademik, melalui tindakan *reflektif* dalam bentuk siklus (daur ulang). Penelitian tindakan kelas sebaiknya dilakukan tanpa mengganggu proses belajar mengajar dikelas untuk itu pelaksaan penelitian ini bersamaan dengan pokok bahasan yang sedang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Guru dapat melihat permasalah yang muncul dalam proses pembelajaran dikelasnya kemudian guru bisa bisa mencari solusi atau cara-cara untuk memecahkan masalah tersebut. Guru juga dapat menilai sendiri apa saja yang perluh diperbaiki dalam proses pembelajaran selama ini agar kedepannya pembelajaran akan lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang atau peneliti untuk mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh murid serta dapat memperbaiki hasil belajar murid.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah murid kelas V UPT SD Negeri 22 Salebbo yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

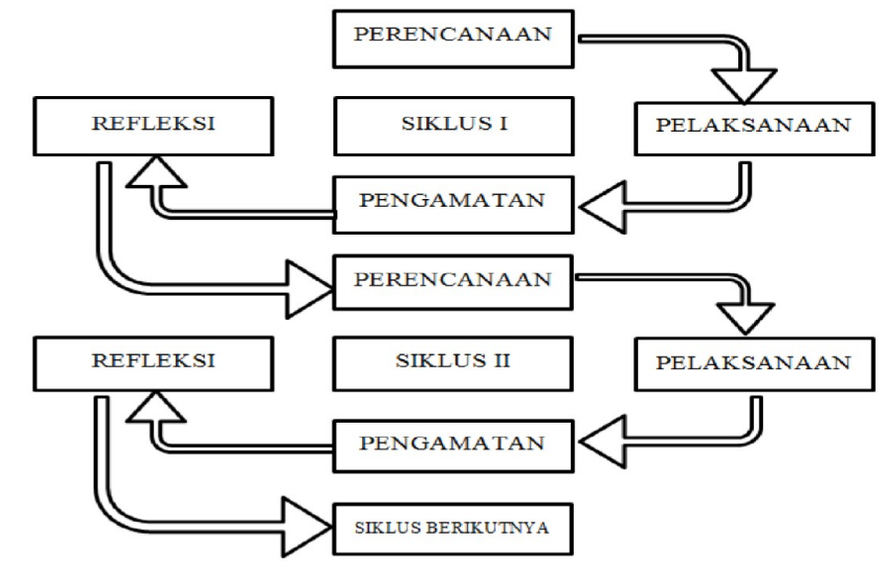
Lokasi penelitian ini adalah dilaksanakan di UPT SD Negeri 22 Salebbo, Kelurahan Sapanang, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan kepulauan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian arikunto, yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010, h. 17)

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto, S., dkk. (2019, h. 143) adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyimpan rancangan mengajar,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Tindakan adalah kegiatan ini dalam PTK. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model atau cara mengajar yang baru. Pada PTK untuk pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.

3. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain-lain. Adapun pengamatan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi.

1) Guru

a) Identifikasi karakteristik murid, memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapa alat tulis.

b) Menentukan tujuan pembelajaran.

c) Menentukan materi pembelajaran, membagi kelompok.

d) Menentukan topik-topik yang akan dipelajari.

e) Mengembangkan bahan-bahan yang akan dipelajari/masalah.

f) Mengatur topik-topik pelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

g) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar murid.

2) Murid

a) Persiapan dalam belajar seperti, alat tulis, dan buku paket.

b) Murid dapat mendengarkan tujuan pembelajaran.

c) Murid duduk bersama kelompok dan mencermati materi yang akan dipelajari.

d) Murid dapat memecahkan masalah yang dihadapi

e) Murid dapat menyampaikan hasil belajar di depan teman-teman.

b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format.

4.Evaluasi dan refleksi

Evaluasi dan refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya. Adapun refleksi tersebut sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.

b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain.

c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Data Proses dan Hasil Penelitian Siklus I dan SiklusII

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaa Tindakan berlansung selama II Siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2022 dengan setting penelitian V UPT SD Negeri 22/12 Salebbo, Kecamatan Bungoro. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 18 Juli s/d 30 Juli 2022. Dalam pelaksanaa Tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksanaan penelitian dan guru kelas V bertindak sebagai observasi.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas V UPT SD Negeri 22/12 Salebbo yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 14 murid perempuan dan 8 murid laki-laki. Penelitian ini menggunakan dua siklus, dengan materi Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia, Sub Tema 1 Organ gerak hewan. Proses belajar ini dilakukan 2 X 30 Menit dalam satu kali pertemuan

Dalam penelitian ini setiap pembelajaran menggunakan lembar tes. Untuk mengukur hasil belajar murid dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Discovery Learning.* Pelaksanaan Tindakan tiap siklus teridri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan evaluasi hasil belajar. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang organ gerak manusia dan hewan. Pertemuan kedua membahas tentang gerak ikan dalam air.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

Sedangkan pada siklus II, Pertemuan pertama membahas tentang siput bukanlah hewan lemah, Sedangkan pertemuan kedua membahas tentang gerak kupu-kupu. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus I dan Siklus II

Perencanaan model *Discovery Learning* pada siklus I dan siklus II yang diterapkan dalam Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Sub Tema 1 Organ Gerak Hewan. Peneliti akan Menyusun dan mempersiapkan Langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakannya yaitu, menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model *Discovery Learning* dengan guru kelas, menyusun RPP kelas V dengan materi IPA semester ganjil yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, Menyusun lembar kerja murid (Lkm), Menyusun instrument penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan yaitu tes akhir pada siklus I untuk mengetahui tes hasil belajar kelas V di UPT SD Negeri 22/12 Salebbo dan menyediakan lembar observasi guru dan murid selama proses pembelajaran, menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan SIklus I dan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui model penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada kelas V di UPT SD Negeri 22/12 Salebbo Kecamatan Bungoro yang dilaksanakan sebanyak 6 kali Peretmuan dan dimana setiap siklus sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tabel perincian pelaksanaan Tindakan pada siklus I dan Siklus II yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Hari / Tanggal	Materi
	Siklus I	
I	Senin / 18 Juli 2022	Organ Gerak Hewan
II	Selasa / 19 Juli 2022	Organ Gerak Hewan
III	Rabu / 20 Juli 2022	Tes Akhir Siklus
	Siklus 2	
I	Kamis / 28 Juli 2022	Organ Gerak Hewan.
II	Jumat / 29 Juli 2022	Organ Gerak Hewan
III	Sabtu / 30 Juli 2022	Tes Akhir Siklus

Tindakan Siklus I dan II diawali dengan memberi salam, membaca doa, mengecek kehadiran, dan melakukan apersepsi dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kegiatan pada Siklus I dan II pertemuan I yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1) Guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 2/3 orang murid.
2) Guru mengarahkan murid duduk secara kelompok.
3) Guru mengarahkan murid untuk membuka buku pelajaran dan mencermati materi.
4) Guru mengarahkan murid untuk mencermati teks bacaan.
5) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengamati gambar hewan yang ada di dalam kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

6) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan diskusi Bersama teman kelompoknya untuk menjawab soal dari kelompok lain agar murid aktif dalam pembelajaran.
7) Guru mendampingi murid dalam mengindentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan guru mengarahkan murid untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan ibu guru dan teman-teman.
8) Guru meminta kepada murid untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja ibu guru.

Kegiatan pada Siklus I dan II pertemuan I yang dilakukan adalah sebagai berikut;

1) Guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang murid.
2) Guru mengarahkan murid duduk secara kelompok.
3) Guru mengarahkan murid untuk membuka buku pelajaran dan mencermati materibuku teks bacaan.
4) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengamati gambar hewan yang ada dikelas dan pada teks bacaan.
5) Guru memberikan kesempatan murid untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang belum mereka ketahui.
6) Guru membantu murid dalam merancang solusi untuk menjawab soal tentang organ gerak hewan dan manusia yaitu tentang nam gerak hewan beserta fungsinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

7) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan diskusi Bersama teman kelompoknya untuk menjawab soal dari kelompok lain agar murid aktif dalam pembelajaran.
8) Guru mendampingi murid dalam mengindentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan guru mengarahkan murid untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan ibu guru dan teman-teman.
9) Guru meminta kepada murid untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja ibu guru.

Diakhir Tindakan siklus I dan Siklus II adalah setiap siklus murid diberikan tes untuk mengukur tes hasil belajar terhadap materi yang telah diajarkan.

c. Observasi Siklus I dan Siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

a. Siklus I

Berdasarkan hasi observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dalam proses pembelajaran diperoleh data guru hanya melaksanakan tanpa aspek dengan kategori sangat baik (SB), aspek dengan kategori baik (B) yaitu 11, aspek dengan kategori sedang (S) yaitu 6, dan aspek dengan kategori buruk (B) yaitu 3. Dimana setiap aspek terdiri dari 20 indikator yang telah ditetapkan untuk nilai. Sehingga persentase kategori yaitu 60% dan termasuk kategori sedang (S).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, dapat disimpilkan bahwa peningkatan hasil belajar IPA murid kelas V melalui model *Discovery Learning* di UPT SD Negeri 22 /12 Salebbo pada pembelajaran Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia, Sub Tema 1 Organ gerak hewan dapat meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar murid pada siklus I yaitu 45 % atau 10 orang murid yang dikategorikan tuntas, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 82% atau 18 orang murid dengan kategori tuntas, dan telah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 82%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* peneliti menyarankan:

1. Guru hendaknya menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

2. Bagi siswa, hasil belajar yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.
3. Disarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas murid sebagai subjek yang diteliti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

DAFTAR PUSTAKA

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, *1*(1), 66-72. https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581

Anas Sudijono, 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Antasari, N. (2017). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(3), 1–13.

Arikunto, S., dkk. (2012). *Penelitian tindakan kelas* (Eds. Revisi). PT. Bumi Aksara.

Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, *3*(2), 133. https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844

Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20

Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*.

Desi Erliza. (2018). penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Bitkom Research*, *63*(2)

Hikmah, N. (2016). Peningkatan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui alat peraga mistar bilangan pada siswa kelas iv SDN 005 Samarinda Ulu. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *1*(1), 80-85. https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/46

Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *2*(1), 90-98. https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, *33*. https://www.researchgate.net/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial?enrichId=rgreq-a2bc27908f380485935d6cc942d55643-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM0NDIxMTA0NTtBUzo5MzQ3MzU2MDE3NTgyMDhAMTU5OTg2OTc0MjAwOQ%3D%3D&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf

Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2189-2198. https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.697

Nurmayani, L., Doyan, A., & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, *4*(1), 98–104. . https://doi.org/10.29303/jpft.v4i1.548

Nurokhim. (2020). *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah*.

Pranomo Doni Setiawan. (2018). *Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifandan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8

Putra, P. (2017). Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 28–47.

Rahayu, E. S. R. I., Pendidikan, J., Madrasah, G., Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Hidayatullah, S. (2015). *KRITIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT*.

Saur M. Tampubolon, (2014). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangkan Profesi Pendidik dan Keilmuan, Erlangga, Jakarta*

Sayekti, I. C. (2019). Analisis Hakikat Ipa Pada Buku Siswa Kelas Iv Sub Tema I Tema 3 Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar*, *1*(2), 129–144. https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/issue/view/922 .

Susanto, A. (2013). *Teori belajar & pembelajaran. Di Sekolah Dasar*.

Suwardi, I. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung: PT. Refika Aditama* (Issue October 2019).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_SOSIAL/tretDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PENGERTIAN+DASAR+KAJIAN+PENELITIAN&printsec=frontcover

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1) .http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v2i1.575

Winarni, W., Santosa, S., & Ramli, M. (2016). Discovery Learning Model for Enhancing Oral Activities of High School Student. *Bioedukasi: Jurnal pendidikan Biologi*, *9*(2), 55-61 .https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v9i2.4220

Yayan Alpian, M. P. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *Carbohydrate Polymers*, *6*(1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

RENCANA PELAKSANAA PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 22/12 Salebbo

Kelas / Semester : V /1

Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia

Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 2x 30 Menit

Pertemuan : 1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Murid dapat menúliskan alat gerak hewan dan manusia secara benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Tahap 1: Persiapan Pembelajaran** ❖ Melakukan pmbukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa di pimpin oleh ketua kelas dan guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan materi mebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman murid **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**.	10 menit
Inti	**(Sintak Model Discovery Learning)** **Tahap 2: Stimulasi pembelajaran** **Ayo Membaca** ❖ Murid memahami bacaan dan mengamati gambar dialog tentang organ gerak manusia dan hewan ❖ Guru meminta murid membaca bacaan “Organ Gerak Manusia Dan Hewan”. **(Literasi)** **Tahap 3: Pernyataan masalah/ pemecahan masalah** **Ayo Berlatih** ❖ Guru mengarahkan murid membentuk kelompok untuk melakukan tanya jawab Pertanyaan tentang organ gerak manusia dan hewan. **(Colaboration)**	40 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

	Tahap 4: Pengumpulan data dan pembuktian **Ayo Berdiskusi** ❖ Guru meminta murid untuk mendiskusikan mengenai Lkm 1.**(Critical thingking and problem formulation*)***	
Penutup	**Tahap 5: Penarikan kesimpulan** ❖ Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. ❖ Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu murid. (**Religius)**	10 menit

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Tertulis

Penilaian tertulis siswa dilakukan ketika siswa diberikan tes hasil belajar.

Mengetahui:
Guru Kelas V

HADIJAH ARFAH, S. Pd
NIP. 19660217 200701 2010

Bungoro, …. Juli 2022
Peneliti

RAHMANIA M
NPM 918862060066

Menyetujui:

Kepala Sekolah

SYAHRUDDIN, S. Pd
NIP. 19660304 198803 1 022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg



Memperkenalkan Diri



Menjelaskan Materi Pembelajaran *Murid Membaca Materi Pembelajaran*



Proses Pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



RAHMANIA M, Lahir di Pundata Baji Kampung Pallabiang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tanggal 27 Maret 2000. Anak kedua dari pasangan Ayah handa Mansyur dan Ibu Mantasiah dari tiga bersaudara. Penulis ini memasuki jenjang di SD Negeri 21/5 Pundata Baji dan tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Labakkang Kab Pangkep dan tamat pada tahun 2015, kemudian di tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 4 Pangkep Kab Pangkep dan tamat pada tahun 2018. Penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep, Pada tahun 2018/2019. Penulis ini anggota dari Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar (HMPGSD) dan anggota Pramukan serta anggota dari Penari Zaorah Sapan Art.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gyY5ao4GpQ0SqDD4ZpFPgg